



## Analisis Dampak Penerapan Aturan 5 Hari Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMAN 4 Kota Kediri

Rizka Fikri Nabilah

Tadris IPS, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Alamat : Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudusan, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

Korespondensi Penulis : [bilanabilaa2526@gmail.com](mailto:bilanabilaa2526@gmail.com)

**Abstract.** *This research was motivated by Ministerial Regulation Number 23 of 2017 concerning five school days a week which has been implemented since the 2017/2018 academic year. This regulation aims to improve the quality of education through additional days of effective learning. The focus of this research is the implementation of the five school day rule at SMAN 4 Kediri City and its impact on student learning motivation. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection methods through interviews, observation and documentation. The research results show that the five-day school rule is implemented from Monday to Friday, from 07.00 to 15.00 WIB. Saturdays are used for rest or extracurricular activities. Most students are happy because they have more time to rest and develop their non-academic potential at the weekend. However, some students feel tired with busy schedules, especially during the day, which reduces their enthusiasm and motivation for learning. Overall, the implementation of the five school day rule at SMAN 4 Kediri City has both positive and negative impacts on student learning motivation.*

**Keywords:** *Impact Analysis, Five School Day Rule, Learning Motivation*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 tentang lima hari sekolah dalam seminggu yang diterapkan sejak tahun ajaran 2017/2018. Aturan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penambahan hari belajar efektif. Fokus penelitian ini adalah penerapan aturan lima hari sekolah di SMAN 4 Kota Kediri dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aturan lima hari sekolah dilaksanakan mulai hari Senin hingga Jumat, dari pukul 07.00 hingga 15.00 WIB. Sabtu digunakan untuk istirahat atau kegiatan ekstrakurikuler. Sebagian besar siswa merasa senang karena memiliki waktu lebih untuk istirahat dan mengembangkan potensi non-akademik pada akhir pekan. Namun, beberapa siswa merasa lelah dengan jadwal yang padat, terutama pada siang hari, yang mengurangi semangat dan motivasi belajar mereka. Secara keseluruhan, penerapan aturan lima hari sekolah di SMAN 4 Kota Kediri memiliki dampak positif dan negatif terhadap motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci :** Analisis Dampak, Aturan Lima Hari Sekolah, Motivasi Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan suatu bangsa karena pendidikan merupakan komponen penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di era global. Pendidikan memberikan kepada warga sekolah pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan. Kualitas pendidikan suatu negara memengaruhi kemajuan negara tersebut (Sugi Hardjo, 2018) Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa :

Fungsi dari pendidikan nasional yaitu mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak

*Received: April 29, 2024; Accepted: Juni 26, 2024; Published: Juni 31, 2024*

\* Rizka Fikri Nabilah, [bilanabilaa2526@gmail.com](mailto:bilanabilaa2526@gmail.com)

serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, cakap tentunya menjadi warga kewarganegaraan Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945. Menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berbudi luhur. Untuk mencapai tujuan tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional Indonesia ditetapkan. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa pendidikan dilakukan secara interaktif, menyenangkan, dan menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup untuk kreativitas, kemandirian, dan inisiatif sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis siswa.

Dunia pendidikan memiliki peran strategis untuk mencetak siswa-siswi yang siap untuk berkompetisi. Oleh karena itu, dunia pendidikan adalah bagian dari upaya yang dapat dilakukan untuk menghasilkan siswa ataupun siswi yang berkualitas. Pendidikan merupakan upaya untuk membuat proses pembelajaran dan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mendapatkan pendidikan sehingga mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka. Sistem pendidikan di Indonesia selalu berubah dari tahun ke tahun. Perubahan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan sistem pendidikan yang ada. Kebijakan saat ini adalah program sekolah lima hari.

Sekolah Menengah Atas (SMA) ini adalah jenjang pendidikan yang dimana konsep lima hari sekolah ini dapat menjadi solusi untuk mengetahui hasil belajar siswa yang lebih baik lagi. SMA lebih menekankan pendidikan akademik untuk mempersiapkan siswa pada saat masuk perguruan tinggi. Maka dari itu hasil belajar yang baik akan mendorong siswa untuk lebih semangat lagi dan lebih berkembang dalam proses masuk kedalam perguruan tinggi nantinya. Kebijakan sekolah lima hari ini memerlukan penyesuaian dalam manajemen sekolah. Dalam sistem lima hari sekolah, sekolah harus mengatur dan mempertimbangkan semua aspek untuk memberikan pendidikan yang terbaik. Kebijakan sebelumnya diikuti oleh kebijakan sekolah. Dalam hal kebijakan, implementasi adalah tindakan untuk memastikan bahwa ketentuan telah

ditetapkan. Oleh karena itu, sekolah berfungsi sebagai pusat dan pelaksana kebijakan yang telah ditetapkan.

Penerapan kebijakan lima hari sekolah yang bertujuan untuk penguatan pendidikan karakter tidak kalah penting juga dalam motivasi belajar siswa, apabila seorang anak memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka tidak diragukan lagi semangat belajarnya pasti menggebu. Selain itu juga untuk memaksimalkan tripusat pendidikan, yakni lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penerapan aturan lima hari sekolah di Kota Kediri ini sudah diterapkan di beberapa sekolah. Seperti sekolah SMAN 8 kota Kediri, MAN 1 Kota Kediri, MAN 2 Kota Kediri, dan tentunya di SMAN 4 Kota Kediri. Aturan ini sudah diterapkan di lembaga sekolah SMAN 4 Kota Kediri sejak tahun 2017/2018. Baiknya, di Kota Kediri sudah ada aturan lima hari sekolah sejak tahun 2017/2018. Program tersebut dapat berjalan dengan baik di SMAN 4 Kota Kediri walaupun masih terdapat pro dan kontra karena dukungan dari warga sekolah dan sarana dan prasarana yang baik.

Di Kediri sendiri aturan lima hari sekolah ini telah diterapkan oleh sekolah-sekolah di naungan lembaga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada saat tahun 2017/2018 seperti SMA/SMK maupun SMP Negeri di Kota Kediri. Sedangkan sekolah dinaungan Kementerian Keagamaan seperti MTs maupun MA Negeri di Kediri masih menerapkan sekolah 6 hari (Radar Kediri, 23 Juli 2018). Jadi kebijakan aturan lima hari sekolah ini memang mulai diterapkan oleh Kemendikbud dengan beberapa sekolah yang telah memenuhi standar aturan yang ada dari pemerintah pusat. Dan telah disetujui oleh pemerintah Kota Kediri dan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

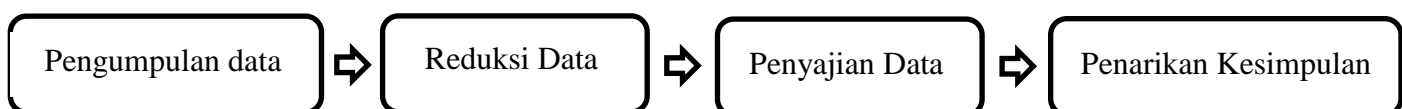
Namun pada tahun 2023 lalu penerapan aturan lima hari sekolah sudah akan berlaku untuk seluruh sekolah mulai tingkat TK, SD, SMP maupun SMA. Penerapan aturan lima hari sekolah ini akan terus dilakukan evaluasi dari pemerintah Kota Kediri. Penerapan ini akan terus dilakukan sampai adanya perubahan dari pemerintah pusat. Kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri, Anang Kurniawan (dalam surat kabar daring Metaraneews.co, Kota Kediri) menjelaskan bahwa kebijakan ini diberlakukan mengacu usulan dari sejumlah kepala sekolah pada acara *talk show* beberapa hari lalu. Atas penerapan kebijakan baru ini, Anang menyebut pihaknya sudah memberikan surat edaran kepada para kepala sekolah mulai TK, SD, dan SMP Se-Kota Kediri (Metaraneews, 16 September 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan pendeskripsian daripada statistik numerik. Peneliti menggunakan pendekatan Studi Kasus untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan menguji hipotesis yang dibuat dan meningkatkan pengetahuan tentang hubungan masyarakat dengan lingkungannya. Pendekatan Studi Kasus melibatkan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti secara menyeluruh, mendalam, dan mendalam yang berfokus pada suatu program, aktivitas, atau peristiwa. Penelitian studi kasus memfokuskan pada satu subjek secara khusus untuk mempelajarinya. Data yang dikumpulkan dalam studi ini dapat berasal dari berbagai sumber, atau dengan kata lain, dapat diperoleh dari semua pihak yang terlibat.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian kualitatif” bahwa adalah metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data *Purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian studi kasus akan kurang mendalam jika hanya berfokus pada satu fase atau aspek tertentu sebelum memperoleh pemahaman yang luas tentang kasus tersebut. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung pada kasus yang sedang diselidiki. Namun, data studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber tetapi terbatas pada kasus yang sedang diselidiki. Penelitian studi kasus dilakukan di lembaga pendidikan SMA Negeri 4 Kota Kediri. Yang alamat lengkapnya yaitu di Jalan SMAN 4 Kediri Selatan jalan, Manisrenggo, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Studi kasus adalah jenis penelitian yang fokus pada suatu subjek dan hasilnya terbatas pada subjek yang diteliti. Tahapan penelitian ini disajikan dalam Gambar 1.



Bagan 1. Tahap Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu sekolah menengah atas negeri terbaik di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, adalah SMA Negeri 4 Kediri. SMA Negeri 4 Kediri menawarkan kualitas pendidikan yang baik, seperti SMA pada umumnya di Indonesia, yang diajarkan selama tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X hingga Kelas XII. Dikutip dari Youtube SMAN 4 Kota Kediri, Kepala Sman 4 Kota Kediri menjelaskan bahwasannya sekolah ini juga bekerjasama dengan ITS Surabaya untuk kegiatan prodistik di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi pada bidang kredit semester. Lalu bekerjasama dengan Politeknik Perkebunan Yogyakarta dan Politeknik Negeri Malang. Lokasinya sangat strategis, dekat dengan rumah, sawah, lapangan, halte bus, dan yang paling penting, sangat dekat dengan rel kereta api, yang membuat suasana belajar lebih alami dan terbuka dengan dunia luar, membuatnya unggul dibandingkan sekolah lain. Salah satu keuntungan lain dari SMAN 4 Kediri (juga disebut SMAPAT atau SMAPA) adalah bahwa sekolah tersebut tidak terpengaruh oleh polusi udara dan tidak terpengaruh oleh suara kendaraan, tidak seperti sekolah lain yang berdekatan dengan jalan raya.

Sebagai sebuah wadah pendidikan, sekolah juga perlu di optimalisir perannya di dalam mempersiapkan generasi muda untuk siap menghadapi setiap tantangan dijamannya sendiri yaitu zaman yang terus berkembang dan terus maju. Sebagai akibatnya, Pemerintah sering kali menerapkan beberapa aturan-aturan yang terkait dengan pendidikan yang tentunya bertujuan untuk menjadikan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dan lebih cemerlang. Salah satu peraturan yang telah diterapkan oleh pemerintah menurut Peraturan Menteri Nomor 23 tahun 2017 adalah lima hari sekolah dalam seminggu. Peraturan ini juga merupakan peran dari pemerintah terhadap motivasi belajar yang diberikan kepada pelajar-pelajar. Dari temuan penelitian mengenai penerapan aturan lima hari sekolah dan dampak penerapan aturan lima hari sekolah terhadap motivasi belajar di SMAN 4 Kota Kediri. Berdasarkan table dibawah ini :

**Tabel 1.** Temuan Penelitian tentang Aturan 5 Hari Sekolah dan Dampak Penerapannya

<b>Penerapan Aturan 5 Hari Sekolah</b>	<b>Dampak Penerapan Aturan 5 Hari Sekolah</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aturan Lima hari Sekolah di SMAN 4 Kota Kediri di laksanakan pada hari Senin sampai dengan hari jumát, sedangkan hari sabtu di isi dengan beberapa kelompok ekstrakurikuler</li> <li>○ Jam masuk pada aturan lima hari sekolah ini pada bulan Romadlon mulai jam 07.30 sampai dengan 13.30, dan pada hari biasa masuk mulai jam 07.00 sampai dengan 15.00 WIB</li> <li>○ Dengan adanya lima hari sekolah siswa lebih menyukai penerapan aturan ini, dikarenakan pada hari Sabtu beberapa siswa yang tidak ada jadwal kelompok ekstrakurikuler bisa Istirahat di rumah.</li> <li>○ Siswa siswi kurang menyukai hari Jumát yang biasa di terapkan karena dulunya yang pulang pada jam 14.00 kini menjadi jam 15.00 WIB</li> </ul>	<p>1) Dampak Positif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa-siswi lebih menyukai aturan lima hari sekolah ini karena hari Sabtu-Minggu bisa digunakan untuk istirahat dirumah sehingga mereka lebih semangat pergi ke sekolah pada hari Seninnya.</li> <li>- Siswa-siswi dapat lebih fokus dalam mengasah kemampuan mereka dibidang non-akademik, seperti Prodistik dan Ektrakurikuler</li> </ul> <p>2) Dampak Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jam pelajaran yang di laksanakan mulai pagi sampai dengan sore hari membuat siswa siswi di kelas menjadi sulit menerima pembelajaran selanjutnya karena merasa lelah.</li> <li>- Beberapa mata pelajaran yang diterapkan oleh guru kurang menarik dalam penyampaiannya sehingga siswa siswi merasa kurang semangat di karenakan pembelajaran yang di lakukan dari pagi sampai sore hari beberapa dirasa bosan sehingga mereka sulit menerima pembelajaran selanjutnya.</li> <li>- Fisik siswi merasa kaget karena jam pembelajaran yang di lakukan mulai pagi sampai dengan sore selama lima hari berturut-turut, sehingga apabila terdapat satu ataupun dua pekerjaan rumah dari</li> </ul>

	<p>sekolah mereka merasa tidak semangat mengerjakan di rumah melainkan memilih di kerjakan bersamaan di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelelahan dalam kegiatan belajar terutama pada siang hari membuat siswa kurang termotivasi dalam kegiatan belajar disekolah. Sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal dan pada akhirnya siswa kurang mencermati hasil belajar yang telah dilaksanakan disekolah untuk di ulas kembali di rumah dan dikehidupan sehari-hari.</li> <li>- Pola tidur yang terlambat karena terkadang pulang sekolah ada yang molor lebih dari jam 3 sore sehingga materi yang disampaikan kurang dapat dicerna.</li> </ul>
--	--

Perlakuan dalam berbagai hal tersebut juga memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa. Implementasi kebijakan lima hari sekolah dimulai dari pelaksanaan kebijakan tersebut. Dari kapasitas sekolah dan elemen pendidikan lainnya dianggap oleh pusat pemerintahan. Tidak mungkin pusat menerapkan aturan jika bukan dari sekolah yang diberi mandat yang dipercaya dapat melaksanakan aturan tersebut, tepatnya sekolah sudah lama menerapkan perseorangan ini, yaitu pasal yang di tetapkan oleh pemerintah pusat pada tahun 2017/2018. Sekolah mempunyai kemampuan dalam memilihi pasal tersebut. Sekolah sudah mampu menjalankan pelaksanaan lima hari dan di dukung pula dengan di suasanya maupun prasarana dan kemampuan para tenaga pengajar mampu melaksnanakanipleitinaan lima hari sejak tahun ajaran 2017/2018.

Program lima hari sekolah, yang berlangsung selama satu hari, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan menyeimbangkan kemampuan hardskill dan softskill, serta mengembangkan sifat dan kepribadian siswa. Pendidikan di sekolah harus mengajarkan siswa berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan bekerja sama. Ini adalah tuntutan global. Tidak

diragukan lagi, ada kelebihan dan kekurangan dari program lima hari sekolah, meskipun tujuan utamanya adalah untuk memperkuat karakter siswa.

Ada beberapa kelemahan dalam penerapan lima hari sekolah, antara lain ( 1) penerapan lima hari sekolah belum taraf output sekolah yang relatif maksimal, atau dalam istilah ini kesiapan sekolah, (2) belum seluruh guru tidak sesuai standar prosedur atau tata cara pengajaran, (3) penurunan semangat siswa-siswi untuk belajar di siang hari karena efek lelah yang relative panjang di sekolah, (4) siswa mudah mengantuk dan bosan menerima pelajaran sekolah di siang hari, ( 5) belum seluruh siswa menggunakan hari sabtu minggu berada di rumah untuk berkumpul di keluarga (Yulia Indahri, 2009) Apabila variasi pembelajaran yang diterapkan di sekolah menyenangkan. Pasti siswa akan mengurangi rasa kejenuhan yang dirasakan selama proses pembelajaran.

Siswa SMAN 4 Kota Kediri merasakan konsekuensi dari aturan lima hari sekolah ini. Ada dua dampak yang dirasakan: dampak positif dan dampak negative. Dampak negative berdampak pada fisik, psikologi, dan ekonomi. Siswa mengalami kelemahan fisik selama lima hari sekolah ini. Siswa tiba-tiba merasa lelah karena pelajaran yang terus menerus dari jam siang senin hingga hari Jumat dan kembali ke rumah pada sore hari. Selain itu, pelajaran yang ditambahkan selama satu hari membuat mereka tidak dapat mengikuti pelajaran berikutnya. sehingga peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih buruk.

Selanjutnya, dampak psikologis Dampak psikologis yang dirasakan siswa termasuk apa yang mereka rasakan seperti stress. Berdasarkan temuan data dengan adanya aturan lima hari sekolah ini beberapa siswa mengalami stress, mengantuk pada jam siang hari sedang juga kelelahan setelah pulang sekolah. Jadwal lima hari sekolah juga membuat waktu sosialisasi anak menjadi sangat kurang, karena selama pagi-sore hari dihabiskan untuk belajar di sekolah, juga membuat tubuh anak menjadi lemas. Dapat disimpulkan dari faktor-faktor tersebut anak akan malas mempertahankan hubungan internal yang intens. Temuan data ini sejalan dengan Faizah *et al* (2020) yang mengatakan bahwa waktu di sekolah yang panjang dapat mengarah ke tingkat stres pada siswa, artinya pada satu hari tugas yang cukup banyak dapat membuat anak lelah dan bodoh, faktor ini dapat dikatakan sebagai pemicu faktor anak menjadi kurang adanya interaksi sosial karena lingkungannya (Faizah F, dkk 2020).



## KESIMPULAN

Siswa mendukung atau menyukai aturan lima hari sekolah ini karena hari Sabtu dan Minggu bisa digunakan untuk istirahat dirumah. Hari Sabtu memang digunakan untuk menambah wawasan mengenai bidang nonakademik, akan tetapi beberapa kelompok ekstrakurikuler yang tidak ada kegiatan pada hari Sabtu bisa merehatkan diri dirumah. Dan menggunakan waktu dengan baik. Kurang baiknya hari Sabtu yang harusnya digunakan untuk istirahat malah digunakan untuk bermain oleh beberapa siswa. Adanya aturan lima hari sekolah ini, ada beberapa dampak yang dirasakan oleh siswa. Dimana dampak itu antara lain dampak fisik, psikologi dan juga dampak ekonomi. Dampak yang paling menonjol yang dirasakan oleh siswa yakni dampak fisik. Dimana waktu siang yang seharusnya bisa digunakan untuk istirahat namun digunakan untuk berfikir secara matang di dalam kelas. Sehingga beberapa pelajaran yang ditambah sampai dengan waktu sore hari itu menjadikan siswa sulit menerima pelajaran pada jam selanjutnya. Jam pelajaran yang dilakukan dari pagi sampai dengan sore hari, memberikan efek jenuh kepada siswa karena beberapa mata pelajaran ada yang monoton dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Sehingga apa yang di sampaikan oleh guru terkadang sulit diterima dengan baik oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki, 2015, 'Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar', *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1.1, hlm. 77 <https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1.2450>
- Alapján-, Vizsgálatok, 2016, 'anonim, No Title No Title No Title', hlm. 1–23
- Anonim, Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3.
- Asfi Manzilati, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Metode dan Aplikasi*, Cendekia), hal.13
- Desmi Fitri Syahdani Br. Sitepu, Fanny Selfinta Perangin-angin, Mustika Nurbayeni, and Saprina Maulida, 2023, 'Pengaruh Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Ix Yayasan Madrasah Islamiyah Medan', *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3.1 <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.750>
- Dinata, ferri riski, 2018, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9, hlm. 1689–99
- Dominikus Dolet Unaradjan, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas
- Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Amna, 2017. 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 5.2 , hlm. 93–196
- Erwin Sianturi, 2020 'Implementasi Lima Hari Sekolah Di Smp Katolik', VII , hlm. 91–111.
- Hendri Budi Utama and others, 2020, 'Dampak Pelaksanaan Full Day School Terhadap Disiplin Kerja Guru', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5.1 , hlm. 44 <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3515>>.

- Jurusan, Mahasiswa, Teknik Lingkungan, Universitas Andalas, Dosen Pembimbing, and Suci Keiva Mulyana, 'Halaman Pengesahan', November, 2018 Katholik Indonesia Atma Jaya), hal.136.
- Khairunnisa, 2018, 'Dampak Pola Komunikasi Awkarin Melalui Vlog Karin Novilda Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi', *UIN Raden Fatah Palembang*, hlm. 25
- Kiswoyowati, Amin, 2011, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Edisi Khus., hlm. 120–26
- Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 27
- Manoma, Suharli, 2019. 'Seri Ilmu-Ilmu Sosial Dan Kependidikan Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 [Http://Journal.Unhena.Ac.Id](http://Journal.Unhena.Ac.Id)', *Hibualamo*, 3.2014 , hlm. 76–86
- Media Sianturi, Erwin, 2020. 'Implementasi Lima Hari Sekolah Di Smp Katolik', VII , hlm. 91–111
- Muawanah, Siti, 2018 'Dampak Pelaksanaan Program Sekolah Lima Hari Terhadap Lembaga Pendidikan Islam Di Kota Salatiga', hlm. 99–114
- Mujiati, Hanik, and Sukadi, 2016, 'Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun', *Indonesian Journal on Computer Science*, 9330.2, hlm. 1–6
- Oktavia, Winda, Irdhan Epria, and Darma Putra, 2023, 'Student Learning Motivation in Music Technology Learning in Class XII Music SMK N 7 Padang Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Musik Teknologi Di Kelas XII Musik SMK Negeri 7 Padang', 6546
- Pendahuluan, A, 2017. 'Departemen Kajian Riset Dan Politik BEM KM UNY 2017', hlm. 1–12
- PRATAMA, DIO WIRA, and Diana Rusmawati, 2018, 'Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Dalam Program Sekolah Lima Hari Di Sman 5 Semarang', *Jurnal EMPATI*, 6.4, hlm. 231–35  
<https://doi.org/10.14710/empati.2017.20059> Publishing), hal. 122-123.
- Rahma Anggraini, 2018. "Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta : UIN
- Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33, Januari Tahun 2018,
- Robandi, Dedi, and Mudjiran Mudjiran, 2020, 'Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Di Kota Bukittinggi', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.3, hlm. 3498–3502 <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.878>
- Salamah, Evi Rizqi, and Zuni Eka Tiyas Rifayanti, 2022 'Dampak Pembelajaran Online Pada Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Simki Pedagogia*, 5.1, hlm. 34–44  
<https://doi.org/10.29407/jsp.v5i1.99>
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi
- Subroto, Yunan Helmi, 2019. 'Evaluasi Penyelenggaraan Lima Hari Sekolah', *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7.1  
<https://doi.org/10.30738/wd.v7i1.3762>
- Sugi Hardjo, 2018 'Pengaruh Pembelajaran 5 Hari Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Sma Negeri 1 Bae Kudus', *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1.1 <<https://doi.org/10.21043/jpm.v1i1.4460>>.
- Suharni, and Purwanti -, 2019, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.1 hal. 73–82  
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Suparyanto dan Rosad, 2020, 'Dampak', *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5.3, hlm. 248–53
- Tarigan, Rinaldi, and Efrizon Efrizon, 2018. 'Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Demonstrasi Dan Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Komputer Dan Jaringan Dasar Siswa Kelas X Tkj Di Smk Negeri 5 Padang', *Voteteknika (Vocational Teknik*

*Elektronika Dan Informatika*), 6.2 , 51 <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v6i2.101999>  
Utama, Hendri Budi, Hanif Al Kadri, Muhammad Kristiawan, and Bukman Lian, 2020, 'Dampak Pelaksanaan Full Day School Terhadap Disiplin Kerja Guru', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5.1, hlm. 44 <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3515>>

Vizsgálatok Alapján-, 2016 'Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika siswa kelas XI IPS SMA Budaya Bandar Lampung', hlm. 1–23.